

**PENGAJIAN KITAB KUNING
PADA SANTRIWATI DI MADRASAH SALAFIYAH III
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama

Oleh:

SRI THOHIROH
NIM. 9441 2686
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Dalam membaca suatu bacaan (kitab) diperlukan pemahaman, artinya dari pemahaman yang bersifat tekstual ke kontekstual, disesuaikan dengan perkembangan zaman. Namun yang menjadi persoalan adalah metodologi serta materi kitab kuning yang diberikan kepada santriwati kelas III masih menggunakan materi pegangan pokok pondok pesantren yang bersifat tradisional, padahal di zaman modern permasalahan atau persoalan semakin banyak yang berkaitan dengan perempuan.

Dalam rangka memperoleh suatu gambaran dalam proses penelitian ini maka metode penentuan subyeknya melalui populasi, dan sample. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode kuesioner. Dalam melakukan penelitian menggunakan metode diskriptif analisis dengan pendekatan analisa data kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisa data kualitatif pembahasannya menggunakan cara berfikir induktif dan deduktif, sedang analisa data kuantitatif pengolahannya menggunakan analisa yang berbentuk prosentase dengan rumus.

Tujuan yang ingin dicapai santriwati dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah salafiyah III adalah guru berharap agar santriwati mampu membaca ulang dengan benar, dan mampu membaca kitab kuning lain. Metode yang digunakan dalam pengajian kitab kuning tersebut adalah metode sorogan, metode wetonan, metode Tanya jawab, dan metode diskusi. Relevansi yang dicapai santriwati dalam mengaji kitab kuning hubungannya dengan kehidupan modern adalah santriwati mampu mengantisipasi isi kitab kuning dengan perkembangan zaman, dan mengetahui khazanah pemikiran Islam ulama klasik tidak harus dinafikan, tetapi apabila tidak relevan tetap dapat dijadikan pegangan.

Key word: pengajian kitab kuning, santriwati, pondok pesantren

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi saudara
Sri Thohiroh
Lamp. : 5 eksemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan koreksi seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Thohiroh
NIM : 9441 2686
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI
MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA,

Dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama. Harapan kami agar dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2001
Dosen Pembimbing



Drs. Moch. Fuad

Drs. HMS. Prodjodikoro
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Sri Thohiroh
Lamp. : 8 Exemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Thohiroh

NIM : 9441 2686

Fakultas : Tarbiyah

Judul : PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI
MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-
MUNAWWIR KRĀPYAK YOGYAKARTA,

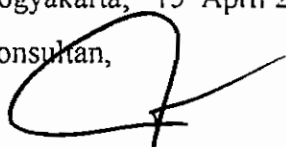
sudah dapat diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamua 'laikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 April 2001

Konsultan,


Drs.HMS. Prodjodikoro
NIP. 150 048 250

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul

PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

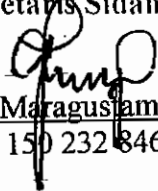
Yang Dipersiapkan dan disusun oleh :
Sri Thohiroh

Telah dimunaqosahkan di depan sidang Munaqosah
Pada tanggal 22 Maret 2001
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Sidang Dewan Munaqosah


Ketua Sidang


Drs. Maragustam Siregar M.A
NIP. 150 232 846

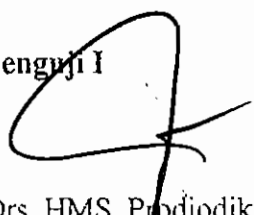
Sekretaris Sidang


Drs. Maragustam Siregar, MA
NIP. 150 232 846

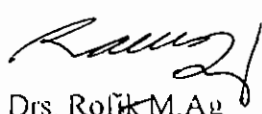
Pembimbing


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516

Penguji I


Drs. HMS. Prodjodikoro
NIP. 150 048 250

Penguji II


Drs. Rok M. Ag
NIP. 150 259 571

Yogyakarta, September 2001



MOTTO

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

“Memelihara yang lama yang masih baik (relevan), dan mengambil Pendapat yang baru yang lebih baik (lebih relevan)”

* H.M Arifin. *Kapita Selekta pendidikan Umum dan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 260

PERSEMBAHAN

Karya Ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا نَاعِمِينَ حَمْدًا شَاكِرِينَ عَلَى نِعَمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada penulis, sehingga setelah melewati masa-masa revisi dalam pembuatan skripsi ini, penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul: PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat beserta pengikutnya yang selalu menegakkan ajaran beliau.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama dalam Ilmu Tarbiyah Islam dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

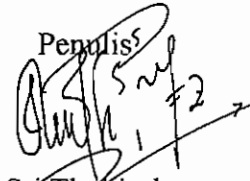
Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis menghaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdullah Fadjar M.Sc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku pembimbing dan sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Ibu Dosen serta karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak K.H. Ahmad Warson Munawwir selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta beserta staf pengajarnya.
5. Bapak dan Ibu penulis yang tercinta yang senantiasa memberikan bantuan materi dan spiritual kepada penulis selama belajar.
6. Kakak Hj. Hidayah, Maghfiroh, Rochan Luqman serta Faridah yang tersayang yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam belajar.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung selama penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt berkenan memberikan balasan yang berlipat ganda dan dicatat sebagai amal sholih bagi mereka. Amin.

Yogyakarta, 3 Januari 2001

Penulis

Sri Thehroh

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Daftar Isi.....	ix
Halaman Tabel.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Tinjauan Pustaka.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK

PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdirinya.....	35

C. Dasar dan berdirinya.....	44
D. Struktur Organisasi.....	45
E. Keadaan Guru dan santriwati.....	48
F. Keadaan Sarana dan prasarana.....	51
G. Kurikulum.....	52
H. Kondisi Pengajian Kitab Kuning pada Santriwati.....	53
 BAB III : PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI	
MADRASAH SALAFFYAH III	
A. Guru Pengajar Kitab Fathul Qorib.....	54
B. Materi Pengajian Kitab Fathul Qorib.....	56
C. Metode yang Digunakan dalam Mengajar Pengajian Kitab Fathul Qorib.....	58
D. Tujuan Pengajian Kitab Fathul Qorib.....	62
E. Prestasi Santriwati dalam Membaca dan Memahami Kitab Fathul Qorib.....	65
 BAB IV : KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran.....	73
 BAB V : KATA PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS.....	xv

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Jumlah Santriwati Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.....	13
Tabel II.	Daftar Nama-nama Guru Madrasah Salafiyah III Krapyak Yogyakarta.....	49
Tabel III.	Nama-nama Guru / Pengajar Kitab Fathul Qorib.....	56
Tabel IV.	Materi yang Dibahas dalam Kitab Fathul Qorib.....	57
Tabel V.	Tanggapan Santriwati tentang Pembahasan Gender dalam Kitab Fathul Qorib.....	58
Tabel VI.	Metode yang Digunakan dalam Mengajarkan Kitab Fathul Qorib.....	59
Tabel VII.	Pernah Tidaknya Mengadakan Tanya Jawab.....	59
Tabel VIII.	Pendapat Santriwati tentang Guru ketika Mengajarkan Kitab Fathul Qorib.....	62
Tabel IX.	Daftar Nilai Qiroatul Kitab Fathul Qorib Santriwati Kelas IIIa Madrasah Salafiyah III Tahun 2000.....	67
Tabel X.	Daftar Nilai Qiroatul Kitab Fathul Qorib Santriwati Kelas IIIb Madrasah Salafiyah III Tahun 2000.....	68
Tabel XI.	Tabel Nilai Ujian Qiroatul Kitab Fathul Qorib dari sejumlah 47 Santriwati Kelas IIIa dan Kelas IIIb Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.....	69

Tabel XII. Tabel Perhitungan untuk mencari mean nilai ujian qiroatul kitab Fathul Qorib dari sejumlah 47 santriwati Kelas IIIa dan Kelas IIIb Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.....	70
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah di sini dimaksudkan untuk menghindari adanya pemahaman lain yang menimbulkan kesalahpahaman. Adapun judul skripsi ini adalah: **“PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI MADRASAH SALAFIYAH HI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.”**

1. Pengajian

Yang dimaksud pengajian di sini adalah : suatu ajaran, pengajaran, pembacaan Al-Quran, penyelidikan (pelajaran yang mendalam).¹

2. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah kitab-kitab yang dipergunakan oleh dunia pesantren yang ditulis dengan huruf Arab dalam bahasa Arab, Melayu, Sunda, Jawa, dan sebagainya, huruf-hurufnya tidak diberi syakl.²

Sedangkan menurut K.H.Saleh Iskandar, kitab kuning adalah buku yang digunakan sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar di pesantren, ditulis

¹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, [Jakarta : Balai Pustaka, 1984], hal.433.

² Alie Yafie, *Menggagas Fiqh Sosial*, [Bandung : Mizan, 1994], hal. 51.

dengan bahasa Arab gundul (tanpa memakai harakat) dan pada umumnya ditulis oleh ulama abad pertengahan yaitu abad XII-XV M.³

Kitab Kuning yang dimaksud di sini adalah kitab Fathul Qorib yang membahas masalah Fiqh, kitab ini termasuk dalam kurikulum yang sering dikaji di Madrasah Salafiyah III.

3. Santriwati

Santri adalah siswa yang belajar di pesantren.⁴ Santri dapat digolongkan menjadi dua kelompok :

- a. Santri mukim, yaitu yang berdatangan dari tempat-tempat yang jauh dan tidak memungkinkan dia untuk pulang ke rumahnya maka dia mondok (tinggal) di pesantren. Sebagai santri mukim mereka memiliki kewajiban-kewajiban tertentu.
- b. Santri kalong, yaitu siswa-siswa yang berasal dari daerah sekitar yang memungkinkan mereka pulang ke tempat kediaman masing-masing. Santri kalong ini mengikuti dengan cara pulang pergi antara rumahnya dengan pesantren.

Menurut keterangan Geertz pengertian santri mungkin diturunkan dari kata sansekerta " shastri" (ilmuwan Hindu yang pandai menulis yang dalam pemakaian bahasa modern memiliki arti yang sempit dan luas.

³ Saleh Iskandar, *Biarkan Pesantren Sebagai Pesantren*, [Jakarta : Amanah No. 45, April,1988], hal. 19

⁴Drs. H. Imam Moedjiono, *Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah Di Indonesia*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UII, 1994), hal. 15- 16.

" Arti yang sempit" ialah seorang pelajar sekolah agama yang disebut pondok atau pesantren. Dalam arti yang lebih luas dan lebih umum kata santri mengacu pada seorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh yang sembahyang, pergi ke masjid pada hari Jumat dan sebagainya.⁵

Definisi santri telah banyak dikemukakan orang namun dari definisi ta'rif bir rasmi (definisi dengan menyebutkan ciri dan gambarnya), memiliki tiga ciri: pertama , peduli terhadap kewajiban duniyah (iltimam bil furudli ainiyah). Kedua, menjaga hubungan baik dengan khaliq (khusnul muamalah ma'al khaliq). Ketiga menjaga hubungan baik dengan sesama makhluk (khusnul muamalah ma'al khalqi).⁶

Kategori santri bisa mempunyai arti laki-laki dan perempuan. Perlu diketahui bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah santriwati (santri yang khusus perempuan) dan mayoritas sebagai mahasiswi di Perguruan Tinggi Yogyakarta.

4. Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Madrasah Salafiyah III merupakan salah satu lembaga pendidikan Salafiyah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, dimana madrasah itu merupakan suatu lembaga

⁵Drs. Manfred Ziemik, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta, PT. Temprint, 1986), hal. 99.

⁶KH. Drs. A. Wahid Zaini, SH, *Dunia Pemikiran Kaum Santri*, (Yogyakarta, LKPSM NU DIY, 1994), hal.86.

pendidikan formal yang menentukan pengajian kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikannya, yang bertempat di Krapyak Kulon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Dari uraian diatas jelaslah yang dimaksud dengan judul skripsi tersebut adalah: Pengajian Kitab Kuning Pada Santriwati di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Berangkat dari penegasan istilah tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa maksud judul tersebut adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengajian kitab kuning pada santriwati di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam yang menjalankan fungsi utama tafaqquh fiddin yang berupa pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Islam yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat.

Salah satu elemen dasar dari suatu tradisi pesantren yaitu diajarkan kitab-kitab yang di karang oleh para ulama pada abad pertengahan dan ditulis dalam bahasa Arb tanpa syakl serta terjemahan, yang kemudian lebih banyak dikenal

dengan sebutan kitab kuning.⁷ Kitab Kuning adalah buku-buku berhuruf Arab yang dipakai di lingkungan pesantren.⁸

Pengajian kitab kuning dalam suatu pesantren manapun sistem pendidikannya mayoritas masih menggunakan sistem salafi (tradisional) yaitu dengan menggunakan metode sorogan dan wetonan.

Untuk mempelajari kitab kuning berarti membina kemampuan memahami pemikiran ulama-ulama terdahulu untuk pengembangan alam pikiran ulama pada masa kini, sehingga mampu menjawab segala masalah keagamaan. Atau minimal kitab kuning akan digemari tidak saja oleh para santri (siswa) yang belakangan ini enggan menguakunya, akan tetapi oleh siapa saja yang berminat mengaji referensi pemikiran Islam.⁹

Oleh karena itu untuk melangkah lebih jauh lagi kenal, paham dan mengerti kitab kuning, maka perlu mendapatkan penanganan yang lebih bagus dan mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Sementara di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ini, yang belajar adalah para santriwati sekaligus mahasiswi di Perguruan Tinggi Yogyakarta. Dan kitab kuning dalam hal ini yaitu kitab Fathul Qorib masih dikaji /diajarkan pada santriwati kelas III. Sepengetahuan

⁷ Zamakasyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai*, [Jakarta : LP3ES, 1984], hal 45

⁸ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*, [Bandung : Mizan, 1999], hal. 131

⁹ K.H.MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqih Sosial*, [Yogyakarta : Lkis, 1994], hal. 23,

penulis setiap santriwati baru yang masuk di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir ini, akan memperoleh kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti yaitu antara lain: kegiatan sorogan kitab Fathul Qorib ini.¹⁰

Kegiatan sorogan kitab Fathul Qorib ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh santriwati¹¹

Istilah Sorogan berasal dari kata Sorog (jawa) yang berarti menyodorkan kitabnya di hadapan Kyai atau seorang guru. Sorogan ini merupakan metode yang sering digunakan dalam Pondok Pesantren yang bersifat salafi (tradisional).

Sorogan ini dalam metode modern dapat disamakan dengan istilah “Tutorship atau Methorship”, karena dilakukan seorang demi seorang dan kesempatan untuk tanya jawab secara langsung.¹²

Metode sorogan di Madrasah Salafiyah III diberikan pada semua santriwati, baik itu senior maupun junior terutama santriwati baru yang masih memerlukan bimbingan individual. Metode ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan Islam tradisional, sebab metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari santriwati.¹³

Di samping sorogan, kitab kuning ini dalam pengajarannya juga menggunakan metode wetonan yang diberikan di kelas III, yaitu dalam metode ini

¹⁰ *observasi* selama di Pondok Pesantren Al-Munawwir

¹¹ *Wawancara* dengan bapak Agus Najib S.ag di Madrasah Salafiyah III

¹² Marwan Saridjo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren Di Indonesia*, [Jakarta : Dharma Bakti , 1982], hal.33

¹³ Zamakhsyari Dhofier, *Op.Cit*, hal 28

sekelompok santriwati mendengarkan guru yang membaca, menterjemahkan, menerangkan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab. Setiap santriwati memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan-catatan baik arti maupun keterangan tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit..

Istilah weton ini berasal dari kata wektu (jawa) yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum dan atau sesudah melakukan shalat fardhu.¹⁴

Dari kedua metode tersebut di atas merupakan metode tradisional yang dilaksanakan bagi Pondok Pesantren yang bersifat salafi, termasuk Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ini.

Metode tradisional menurut Dr. manfred Ziemik dibedakan menjadi tiga:

1. Pelajaran individual atau kelompok kecil dalam studi dasar (sorogan).
2. Ceramah-ceramah yang ditujukan kepada kelompok-kelompok lebih besar yang terdiri dari para santri lanjutan (weton).
3. Acara-acara seperti seminar untuk membahas setiap masalah di tingkat tinggi (musyawarah).¹⁵

Pada aplikasinya di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir ini perhatian pengasuh pribadi oleh seorang figur kyai dan ustadz terhadap santriwatinya yang sangat kuat, akan tetapi para santriwati hanyalah menerima pelajaran secara pasif, sehingga dalam memberikan nilai terhadap

¹⁴*Ibid*, hal. 32

¹⁵Manfred Ziemik, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, [Jakarta : P3M, 1985], hal|68

kemampuan santriwati dinilai melalui berbagai tes (qiroatul kitab/membaca kitab) dengan menggunakan kitab Fathul Qorib.

K.H. Ahmad Warson Munawwir sebagai salah satu pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir ini menekankan bahwa santriwati diharapkan bisa memahami isi dan maksud kitab kuning, walaupun dalam membaca kitab kuning belum 100%, tetapi santriwati ditekankan dalam hal pemahaman.¹⁶

Madrasah Salafiyah III ini tidak menggunakan materi kurikulum Departemen Agama, tetapi menggunakan materi kurikulum madrasah itu sendiri yang disusun oleh Kepala Madrasah dan dewan guru serta pengurus bagian kurikulum dan pegajaran.¹⁷

Dalam suatu lembaga pendidikan formal, seperti di Madrasah Salafiyah III ini, proses belajar mengajar memerlukan kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan santriwati. Kurikulum tidak bisa berubah sewaktu-waktu ketika proses belajar mengajar mengalami hambatan, tetapi harus menunggu kapan masa berlakunya kurikulum tersebut.

Sebenarnya proses belajar mengajar yang tepat adalah santriwati diharapkan mempunyai aspek ketrampilan, yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara.¹⁸ Disamping santriwati mempunyai ketrampilan, ustadz atau

¹⁶Ceramah Pengajian pada hari Ahad oleh Bapak KH.A.Warson Munawwir di Madrasah Salafiyah III

¹⁷Lampiran-lampiran

¹⁸Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, [Bandung : Angkasa, 1984], hal.1

pengajarpun juga harus mempunyai ketrampilan-ketrampilan, seperti: ketrampilan memberi penguatan, memberi pertanyaan, menggunakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas dan lain-lain.¹⁹

Apabila santriwati serta ustadz tidak mempunyai ketrampilan-ketrampilan tersebut maka dalam proses belajar mengajar akan mengalami hambatan (stagnasi).

Dalam membaca suatu bacaan (kitab) diperlukan pemahaman, artinya dari pemahaman yang bersifat tekstual ke kontekstual, disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Namun yang menjadi persoalan di sini yaitu metodologi serta materi kitab kuning yang diberikan santriwati kelas III ini masih menggunakan materi pegangan pokok pondok pesantren yang masih bersifat tradisional, padahal di zaman modern ini permasalahan-permasalahan atau persoalan-persoalan semakin banyak yang berkaitan dengan perempuan:

Persoalan-persoalan yang ada dalam kitab tersebut, misalnya : masalah hukum kekeluargaan muslim (poligami, monogami), masalah keluarga bencana, masalah perempuan tentang kepemimpinannya, aurat dan lain-lain.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas penulis lebih lanjut ingin meneliti bagaimana pengajian kitab kuning pada santriwati di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir, yang santriwatinya mayoritas mahasiswi di berbagai Perguruan Tinggi di Yogyakarta dan sejauh mana

¹⁹J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, [Bandung : Roesdakarya Offset, 1995], hal. 13

santriwati pemahaman kitab kuning terhadap persoalan-persoalan tersebut pada zaman sekarang.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah seperti yang penulis kemukakan tersebut diatas, maka dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Tujuan apa yang ingin dicapai santriwati dalam mempelajari kitab/kuning di Madrasah Salafiyah III?
2. Metode apakah yang digunakan dalam pengajian kitab kuning di Madrasah Salafiyah III?
3. Relevansi apakah yang akan dicapai santriwati dalam mengkaji kitab kuning (Fathul Qorib) hubungannya dengan kehidupan modern?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Kitab Fathul Qorib merupakan salah satu kitab kuning. Dimana kitab tersebut mayoritas pesantren membahasnya dengan metode sorogan dan wetonan (Bandongan). Kitab Fathul Qorib ini membahas masalah fiqh dari bab Thaharah sampai bab Al-'Itq.
2. Fiqh merupakan bagian dari unsur agama Islam sebagai pedoman hidup bagi manusia terutama dalam melaksanakan tugas kekholidahannya di muka bumi.
3. Namun yang menjadi persoalan dalam proses sosialisasi fiqh bukan yang menyangkut tentang eksistensi masalah (isi) yang ada didalamnya, tetapi yang sering menjadi ajang perdebatan di kalangan ulama adalah dalam hal relevansi

maupun aktualisasi masalah itu sendiri, terutama bila dikaitkan dengan keadaan tempat maupun zaman.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai santriwati dalam mempelajari kitab kuning.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam mempelajari kitab kuning di Madrasah Salafiyah III.
- c. Mendeskripsikan relevansi kitab kuning yang dikaji santriwati dengan kehidupan modern.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai cermin dari usaha yang ditempuh selama ini.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang pengajian kitab kuning .
- c. Memberikan informasi diskriptif tentang bagaimana pengajian kitab kuning pada santriwati di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

F. Metodologi Penelitian

Agar dalam suatu penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan cara-cara yang sesuai dengan jenis data yang ada antara lain:

1. Metode penentuan subyek

Dalam rangka memperoleh suatu gambaran yang jelas dari proses penelitian ini, maka akan penulis sampaikan terlebih dahulu tentang subyek penelitian yang menyangkut: ~

a. Populasi

Populasi adalah orang atau subyek, peristiwa terhadap hasil penelitian akan berlaku.²⁰ Sedangkan yang menjadi populasi adalah: santriwati kelas III yang mayoritas mahasiswi di berbagai Perguruan Tinggi, yaitu : IAIN sebanyak 30 mahasiswi, UMY: 2 orang, UII :2 orang, STIE Widya Wiwaha :5 orang, UNWAMA :1 orang, UAD 1 orang, UNY: 3 orang, UGM: 2 orang dan AKK: 1 orang

b. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang di ambil sebagai sasaran dari penelitian.²¹

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, [Jakarta : Rineke Cipta, 1993], hal.104

²¹*Ibid*, hal.70

“Apabila populasinya cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat digunakan, dapat diambil semua jika lebih dari 100 di ambil antar 10%- 15% atau 20%-25%.”²²

Mengingat kelas III itu jumlah santriatanya kurang dari 100 yaitu 47 responden.²³ Maka dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan tehnik populasi. Seperti dalam tabel berikut:

Tabel I
Santriwati Madrasah Salafiyah III
Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak
Yogyakarta

No	Kelas	Pelajar	Mahasiswi	Jumlah
1	Idad	14	15	29
2	I	19	40	59
3	II	11	34	45
4	IIIa	10	32	42
5	IIIb	5	15	20
6	IV	1	32	33
7	V	-	18	18
	Jumlah	60	186	246

2. Metode Pengumpulan Data

Adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang terdapat dan terjadi pada subyek penelitian.

Kemudian metode yang dilakukan adalah :

a. Metode observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan jalan melakukan

²²*Ibid*, hal.170

²³*Lampiran-lampiran*

pengamatan, pencatatan dan sistematik fenomena-fenomena yang terjadi pada subyek penelitian fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tak langsung.²⁴

Metode ini digunakan antara lain untuk mengetahui metode yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui prestasi santriwati dalam membaca dan memahami kitab Fathul Qorib pada zaman sekarang mengingat banyaknya persoalan.

b. Metode Wawancara

Merupakan metode pembantu utama dari suatu metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap dan tatap muka dengan orang lain.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui tujuan kitab kuning (Fathul Qorib) diajarkan di kelas III, untuk mengetahui relevansi kitab tersebut dengan dunia modern.

c. Metode Dokumentasi

Yaitu: alat untuk mencari data untuk mengamati hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah,

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, [Jakarta : Andi Offset, 1989], hal. 139.

²⁵ Kocntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, [Jakarta : Gramedia, 1989], hal.

notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, keadaan santriwati, keadaan guru, transkrip nilai qiroatul kitab.

d. Metode Kuesioner (angket)

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui latar belakang pendidikan santriwati, materi yang diberikan dalam kitab kuning, kesulitan yang dialami dan metode yang digunakan dalam mempelajari kitab Fathul Qorib.

3. Metode Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif analisis dengan pendekatan sebagai berikut:

a. Analisa Data Kualitatif

Untuk kualitatif ini pembahasannya menggunakan 2 (dua) metode cara berpikir:

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 202.

²⁷ *Ibid*, hal. 184.

1. Metode Induktif

Yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.²⁸

2. Metode Deduktif

Yaitu menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berpikir rasional).²⁹

b. Analisa Data Kuantitatif

Untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisa yang berbentuk prosentase dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Prosentase³⁰

Selanjutnya untuk hasil tes diolah dengan dicari nilai rata-rata (mean) melalui rumus :

$$Mx = Fx / N$$

Mx = Mean yang kita cari

²⁸ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hal. 42.

²⁹ *Ibid*, hal. 36.

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, [Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994], hal. 40.

F_x = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of Cases³¹

G. Tinjauan Pustaka

1. KITAB KUNING DAN PEREMPUAN (SANTRIWATI)

Kitab kuning yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membahas masalah fiqih. Mengenai masalah perempuan banyak para tokoh telah mengamati kedudukan perempuan dalam diskursus (wacana, bahasan) dominan kitab kuning yang terasa asing didengar dan sulit dibantah. Baik dalam penggunaan bahasa (yang sangat memihak pada jenis mudzakar) maupun pilihan aspek kehidupan perempuan yang yang dijadikan pokok bahasan kitab-kitab fiqih, terdapat bias yang transparan. Tolok ukur untuk segala hal adalah laki-laki, dan perbedaan perempuan dan laki-laki diberi makna bahwa perempuan tidak mencapai martabat laki-laki.³² Akan tetapi sebenarnya perempuan bisa mencapai martabat yang sama dengan laki-laki. Sebagaimana dalam Alquran surat Al-Hujurat ayat 13 disebutkan:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

³¹ *Ibid*, hal. 78.

³² Martin van Bruinessen, *Op. Cit.* hal 172

" Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa."³³

Berdasarkan ayat diatas bahwa perempuan bisa sama mulia martabatnya dengan laki-laki, karena kaum perempuan bisa mencapai taqwa.

Eksistensi perempuan dalam konteks fiqih ini adalah sebagai elemen keagamaan yang memberi perhatian khusus terhadap permasalahan kaum perempuan semakin mendapat sorotan.³⁴

Masalah perempuan nampaknya tetap akan menjadi aktual, kontroversial dan menjadi agenda dari tahun ke tahun.

Hal-hal yang berkaitan dengan kedudukan perempuan sebagaimana disinggung dalam kitab kuning sebetulnya bukan hal-hal yang mendesak, dimana dalam kitab kuning hanya membahas masalah fiqih klasik, tidak disinggung masalah tentang perlindungan hak-hak perempuan, partisipasi perempuan dalam pendidikan, ekonomi, politik, dan seolah-olah kehidupan perempuan terdiri dari tentang hukum-hukum dalam rumah tangga.

2. KITAB KUNING

a. Pengertian Kitab Kuning

Kitab Kuning adalah buku yang digunakan sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar di Pesantren ditulis dengan bahasa Arab gundul

³³Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahnya*, hal. 516

³⁴Ed. M. Hajar Dewantoro, *Rekonstruksi Fiqih Perempuan Dalam Peradaban Masyarakat Modern*, (Yogyakarta, Ababil, 1996), hal. 9

(tanpa memakai harokat) dan pada umumnya ditulis oleh ulama abad pertengahan yaitu abad XII-XV M.³⁵

Definisi diatas senada dengan pendapat Dawam Raharjo sebagai berikut:

“Kitab Kuning dalam kegunaannya, nama itu lazim dipakai untuk menunjuk karya-karya tulis (tulis Arab) yang ditulis oleh sarjana-sarjana Islam abad pertengahan, dan karena itu sering disebut pula kitab kuno, isi yang disajikan kitab kuning selalu terdiri dari dua komponen, pertama komponen matan dan yang kedua komponen syarah.³⁶

Kitab kuning adalah istilah yang ditunjuk untuk satu nama buku karangan atau hasil karya para ulama pada abad pertengahan yang ditulis dengan bahasa Arab yang berisi pemikiran-pemikiran mereka tentang masalah Agama. Di sebut kitab kuning karena kertas yang digunakan untuk menulis adalah berwarna kuning, setelah mengalami kemajuan sebagaimana yang kita saksikan dewasa ini, buku itu sudah banyak yang tidak menggunakan kertas berwarna kuning lagi, tetapi menggunakan kertas berwarna putih.

Di kalangan santri tidak lagi menyebut kitab kuning, namun cukup dengan menunjuk nama kitab itu sendiri. Warna kuning suatu warna yang indah dan cerah, tidak menyilaukan mata. Kitab kuning memang menarik tentu saja bukan karena warnanya kuning, tetapi warna itu mempunyai ciri-ciri yang melekat, yang untuk memahaminya memerlukan ketrampilan

³⁵ Saleh Iskandar, *Op. Cit.* hal. 19

³⁶ Dawam Raharjo, *Pergaulan Dunia Pesantren*, (Jakarta : P3M, 1985), hal. 55

tertentu dan tidak cukup hanya dengan menguasai bahasa Arab, namun masih kesulitan mengklasifikasikan isi dan kandungan kitab-kitab kuning secara persi. Sebaliknya tidak sedikit ulama yang menguasai kitab-kitab kuning tidak dapat berbahasa Arab.

b. Karakteristik Kitab Kuning.

Kitab Kuning mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya merupakan hasil karya abad pertengahan.
- 2) Struktur kalimatnya banyak dimulai dengan kata-kata kerja.
- 3) Banyak menggunakan kata ganti.
- 4) Struktur kata yang digunakan dalam bahasanya mengenal istiqoq atau perubahan yang terjadi dalam kata itu sendiri.
- 5) Kitab kuning yang disebut juga kitab gundul pada umumnya tidak berharakat.
- 6) Ukurannya besar, hurufnya kecil-kecil tidak mengenal titik koma.
- 7) Struktur kalimat dalam bahasanya mengenal adanya I'rab atau perubahan akhir kata.
- 8) Penyajiannya sederhana dalam sistematika, pergeseran dalam dari sub topik ke sub topik lain tidak menggunakan alenia baru, tetapi dengan fasal.
- 9) Pada umumnya disajikan dalam dua komponen, matan dan syarah, matan terletak di luar garis segi empat yang mengelilingi syarah.
- 10) Pengajian kitab ini biasanya dengan sistem korasan, dimana lembaran-lembaran dapat dipisahkan sehingga lebih memudahkan pembaca

menggotong semua tubuh kitab yang kadang-kadang mencapai ratusan halaman.

Sedangkan karakteristik kitab kuning menurut KH. Sahal Mahfudh adalah sebagai berikut:

1. Sistematika penyusunan kitab-kitab kuning pada umumnya sudah begitu maju dengan urutan kerangka itu dituturkan sampai pada yang paling kecil. Misalnya kitabun kemudian berturut-turut babun, fashlun, far'un dan seterusnya.
2. Sering juga dipakai kerangka muqoddimah dan khatimah.
3. Tidak sedikit pada awal pembahasannya diuraikan sepuluh mabadi' yang perlu diketahui oleh setiap yang mempelajari suatu ilmu tertentu.
4. Tidak menggunakan tanda baca yang lazim, tidak pakai titik, koma, tanda seru, tanda tanya dan sebagainya.
5. Subyek dan predikat sering dipisahkan dengan jumlah mu'taridhah yang cukup panjang dengan tanda-tanda tertentu.³⁷

3. KITAB FATHUL QORIB

Seperti yang telah disebutkan dalam penegasan Istilah bahwa kitab kuning yang dimaksud di dalam skripsi ini adalah kitab Fathul Qorib.

Kitab Fathul Qorib merupakan salah satu kitab kuning yang dikarang oleh Abu Suja' yang didalamnya membahas tentang fiqih yaitu dari bab Thoharoh

³⁷K.H. MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, [Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994], hal.264

sampai bab Al-'Itq. yang berjumlah 71 halaman.

Arti "Fiqih" menurut bahasa adalah berasal dari kata **فَقِهَ** - **يَفْقَهُ** - **فِقْهًا**

yang berarti "paham atau mengerti".³⁸ Seperti dalam firman Allah Swt :

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya : "Dan lepaskanlah dari kekakuan lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku." (Thoha : 27-28).³⁹

Sedangkan menurut Istilah **(اصطلاحاً)** fiqih berarti adalah mengetahui hukum-hukum syariat Islam yang beramalayah dengan dalil-dalil yang bersifat tafsihi.

Menurut DR.H. Muslim Ibrahim M.A. dalam bukunya fiqh Muqarran , beliau berpendapat bahwa fiqih adalah suatu ilmu yang mengkaji hukum syara yaitu titah Allah yang berkaitan dengan aktifitas muallaf berupa tuntunan seperti wajib, haram, sunnah dan makruh atau pilihan, yaitu mubah atau ketepatan.⁴⁰

³⁸Muhammad bin Sholih Al-Atsimain, *Kitab Al-Ushul min'Ilmil Ushul* [Beirut :1403], hal. 4

³⁹Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahnya*

⁴⁰Muhammad Azhar, *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, [Jakarta : Pustaka Pelajar, 1996], hal. 4.

a. Materi Kitab Fathul Qorib.

Isi atau materi yang terdapat dalam kitab Fathul Qorib ini membahas tentang bab Thoharoh sampai Al-'Itq, akan tetapi karena di Madrasah Salafiyah III ini dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum sendiri, maka materi dari isi kitab itu tidak dibahas secara keseluruhan. Berdasarkan angket yang telah disebarluaskan kepada santriwati, materi yang dibahas adalah bab Pernikahan.

Materi Bab pernikahan ini diberikan kepada santriwati kelas III dikarenakan santriwati disini mayoritas sudah pantas untuk memikirkan tentang pernikahan untuk menuju keluarga sakinah. Di dalam bab ini membahas masalah-masalah hukum kekeluargaan muslim (monogami, poligami), keluarga berencana (KB) serta perceraian.

Masalah-masalah hukum yang aktual itu diperbincangkan di kalangan ulama, melihat pada zaman dahulu bahwa pernikahan dengan secara poligami sudah memasyarakat bagi zaman Rosul, bahkan itu merupakan sunnah rosul.

Sebagaimana dalam hadist disebutkan :

النِّكَاحُ سُنَّةٌ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي

"Nikah itu sunnah, barang siapa tidak senang pada sunnahku maka dia bukan termasuk golonganku."

Di dalam Al-Quran surat An-nisa' ayat 3 telah disebutkan:

فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مِثْنًا وَثَلَاثًا وَرُبَاعًا ط فَإِنْ خِفْتُمْ الْآ
تَعْدِلُوا فَوْقَ حِدَّةٍ أَوْ مَمْلُوكَاتٍ إِيْمَانِكُمْ

"Maka nikahilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak dapat berlaku adil, maka nikahilah satu saja atau budak-budak yang kamu miliki."

Melihat ayat tersebut bahwa hukum poligami ini diperbolehkan tetapi hanya bersifat sementara. Secara moral pada hakektanya Al-quran lebih menuju pada konsep monogami.⁴¹

Di dalam surat An-nisa' ayat 3, Fazlur Rahman membenarkan adanya poligami, tetapi itu merupakan kebijaksanaan Al-quran untuk menerima sementara struktur sosial Arab tentang kebiasaan hidup berpoligami, tetapi pada hakekatnya ideal moral Al-quran adalah monogami.

b. Pelaksanaan Pengajian Kitab Fathul Qorib

Kegiatan belajar mengajar pengajian kitab Fathul Qorib di Madrasah Salafiyah III ini 2 kali pelaksanaan :

1. Pelaksanaan yang pertama dengan sistem klasikal di kelas III dengan metode bandongan, dilaksanakan pada malam hari.
2. Pelaksanaan yang kedua adalah dengan sistem privat dengan metode sorogan yang dilaksanakan pada pagi hari.

⁴¹Muhammad Azhar, *Op.Cit.* hal. 76

c. Metode Mengajar kitab Fathul Qorib

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan.⁴² Metode juga merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar .

Dalam mengajarkan setiap mata pelajaran setiap guru menjelaskan tugasnya didalam kelas, ia selalu menggunakan daya usaha agar siswa dapat mengerti dan paham tentang apa yang diterangkannya lebih jauh lagi, agar siswa itu nantinya setelah beberapa waktu dari selesainya pelajaran mendapatkan perubahan didalam dirinya dengan pengetahuan yang baru. Usaha dan daya serta kegiatan guru itulah semuanya sering dinamakan metode mengajar.

Uraian diatas sejalan dengan pendapat Tayar Yusuf sebagai berikut:

"Metode mengajar adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk mengajarkan tujuan pelajaran tersebut, baik tujuan jangka pendek (tujuan khusus) maupun tujuan jangka panjang (tujuan umum), dimana siswa merasa mudah menerima atau mengerti pelajaran tersebut sehingga tidak terlalu memusingkan (memberatkan) pikiran mereka dan siswa-siswa menerima pelajaran tersebut dengan rasa lega, senang, optimis dan penuh minat tentunya kegiatan guru dalam hal ini adalah berdasarkan prinsip-prinsip ilmu jiwa, pendidikan, sosiologi dan sebagainya."⁴³

Jadi dalam hal ini seorang guru dikatakan kompeten, bila ia memiliki khazanah, cara penyampaian yang kaya dan memiliki kriteria yang dapat digunakan untuk memilih cara-cara yang tepat didalam menyajikan

⁴²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, [Bandung : Bumi Aksara, 1994], hal. 26

⁴³Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar*, [Bandung : Al-Maarif, 1985], hal. 50

pengalaman belajar mengajar, karena metode atau cara dalam mengajar itu menduduki posisi yang vital dalam proses belajar mengajar.

Metode mengajar yang serasi itu adalah penting sekali didalam situasi kegiatan memberikan pelajaran disebabkan oleh:

1. Merupakan kebutuhan didalam proses belajar siswa-siswa untuk dapat diatur didalam suatu bentuk mengajar secara spesialisasi tertentu yang berhasil didalam memberikan pelajaran di ruangan kelas, serta ada rangkaiannya pula (secara berkorelasi) didalam sistem pengajaran bahan-bahan materi pelajaran itu.
2. Arti secara luas metode ini, yakni menggunakan prinsip-prinsip yang bersifat ilmu jiwa secara sehat dan baik yang mengatur tekanan-tekanan suara pula buat penyelenggaraan penyampaian pelajaran didalam ruangan kelas.⁴⁴

d. Proses Pembelajaran Kitab Fathul Qorib

Proses belajar mengajar kitab kuning di Pesantren mayoritas melalui dua tahap. Tahap pertama dengan menggunakan metode "Utawi iki iku" dengan rumus mim dan kha dan seterusnya untuk mengartikan tiap kata. Tahap berikutnya, adalah penjelasan dari ulasan isi kandungannya secara tekstual-harfiah (letterlijk) maupun sampai dengan pengertian-pengertian dibalikinya.

⁴⁴*Ibid*, hal. 49

Tahap pertama yang tradisional itu, meskipun agak rumit dan unik serta memakan waktu cukup panjang. Namun menggantungkan santri (siswa) dan mempermudah kandungannya pada tahap berikutnya. Karena untuk memahami kandungan dari sebuah kitab kuning secara benar.⁴⁵

Di samping itu metode sorogan dan wetonan (bandongan) juga sering dilakukan di pesantren. Prosesnya seperti diatas. Bedanya, metode sorogan ini santri membaca kitab, sedangkan Kyai atau guru mendengarkan dan memberikan petunjuk. Sedangkan metode Wetonan (Bandongan) adalah Kyai atau guru yang membaca dan santri mendengarkan.

Proses belajar mengajar yang diterapkan dalam Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta selalu mengikutsertakan santriwati guna mempercepat keberhasilan tujuan pendidikan yang akan dicapai cara belajar santriwati aktif (CBSA) antara lain dapat melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Diskusi Interaktif.

Kegiatan ini bertujuan agar santriwati dapat menganalisa gejala yang ada, mengajukan permasalahan yang muncul serta mengadakan ceering pendapat atau pandangan untuk mengembangkan pola pikir.

⁴⁵KH.MA.Sahal Mahfudh, *Op. Cit* , hal 265-266

b. Ceramah.

Kegiatan ini bertujuan agar santriwati memahami konsep yang dipelajari dari penjelasan-penjelasan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah.

c. Membaca dan menerangkan.

Kegiatan ini bertujuan agar santriwati dapat melatih ketrampilan membaca terutama kitab kuning dan menyampaikan pemahaman yang yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Kegiatan ini misalnya : kegiatan mengaji kitab dengan metode sorogan.

d. Penugasan.

Kegiatan ini bertujuan agar santriwati aktif belajar dan mandiri dalam menyelesaikan tugas.

4. RELEVANSI PENGAJIAN KITAB KUNING

a. Perubahan Sosial

Dengan berkembangnya arus informasi dan jaringan komunikasi, terjadi pulalah apa yang dimaksud dengan modernisasi. Modernisasi tersebut melahirkan berbagai macam bentuk perubahan baik secara struktural maupun kultural.

Menurut Soerjono Soekanto bahwa perubahan-perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil,

komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut⁴⁶

Perubahan secara struktural berarti perubahan-perubahan yang hanya meliputi struktur sosial belaka, yakni jalinan dan hubungan satu sama lain dari keseluruhan unsur-unsur sosial. Unsur-unsur Sosial yang pokok adalah kaidah-kaidah, lembaga-lembaga, kelompok-kelompok dan lapisan sosial. Sedangkan perubahan secara kultural lebih bersifat ideologis atau immateril yakni perubahan nilai-nilai, pemikiran dan sebagainya.⁴⁷

Dengan telah memahami suatu kitab serta mengetahui posisi fiqih dalam tatanan sosial yang ada, maka haruslah dibarengi dengan meningkatkan amaliyah ibadah sosial, misalnya : mengamalkan ilmu yang telah di dapat/ diperoleh di Pesantren, memberikan dakwah kepada orang-orang yang membutuhkan. Dalam hal ini lebih utama dari ibadah individual.⁴⁸

b. Hubungan Isi Kitab Kuning dengan Dunia Modern

Prof . Dr. Harun Nasution membagi ciri pemikiran Islam ke dalam tiga zaman yaitu zaman klasik (abad VII-XII). Zaman ini oleh beliau disebut sebagai zaman rasional. Zaman Pertengahan (tradisional) abad XIII-XVIII dan zaman modern (kontemporer) abad XIX.

⁴⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, [Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990], hal. 337

⁴⁷*Ibid*

⁴⁸KH. M.A. Sahal Mahfudh, *Op. Cit.* hal. 23-24

Berdasarkan kriteria tersebut diatas fiqih klasik yang dimaksud disini adalah pola pemahaman fiqih abad XIX dan seterusnya. Dimana antara kitab kuning dengan dunia modern itu ada hubungan (relevansinya).

Menurut beliau metode berpikir ulama klasik terikat langsung dengan Al-Quran dan hadits, sehingga banyak melahirkan ijtihad yang kualitatif. Sebenarnya bila umat Islam mempunyai keinginan untuk maju dan mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan zaman modern. Pola pemikiran rasional ulama klasik sudah selayaknya untuk dikembangkan lagi, sesuai dengan perkembangan zaman. Disinilah letak relevansi (hubungan) antara fiqih klasik dengan dunia modern yaitu relevan dalam pola penalaran fiqihyah, walaupun akan menghasilkan produk yang berbeda karena perbedaan situasi dan kondisi yang ada.

Karya ulama zaman dahulu mestilah dipahami secara kontekstual, dengan memperhatikan latar belakang sejarah, sosial dan politik. Kitab kuning dengan segala muatannya bukanlah kebenaran mutlak, melainkan^(m) juga merupakan budaya, kebutuhan dan pendapat umum pada tempat dan zaman dikarangnya.⁴⁹ Sebagaimana pendapatnya imam Syafi'i terdapat dua qoul (pendapat) yaitu qoul qodim dan qoul jadid seperti dalam kitab Muhadzdzab.

Isi kitab kuning merupakan perpaduan antara ajaran pokok Islam (Al-quran dan hadits) dengan budaya lokal. Budaya merupakan sesuatu yang

⁴⁹Martin Van Bruinessen, *Op. Cit.* hal. 173

selalu berubah, sehingga kalau kitab kuning terasa kurang cocok dengan keadaan sekarang, mungkin hanya disebabkan budaya sekarang sudah lain dari pada budaya pengarang.

Melihat kondisi sekarang tentang masalah poligami, sebenarnya mayoritas wanita tidak ingin di madu, karena laki-laki dalam memerankan sebagai kepala rumah tangga belum bisa adil, sesuai yang telah disebutkan dalam Al-quran. Karena untuk mencapai keluarga yang sakinah, mawaddah harus adanya keserasian antara suami isteri. Akan tetapi apabila si isteri mempunyai keaiban atau cacat dan suami ingin berpoligami itu diperbolehkan, bahkan boleh diceraikan dalam Islam. Tuntutan apapun si isteri itu sudah merupakan keputusan ulama seperti tersebut dalam kitab Fathul Qorib

Dengan demikian bukan berarti harus menafikan khazanah pemikiran Islam abad klasik atau abad pertengahan. Pemikiran dunia modern tidak mesti terikat secara kaku dengan hasil kajian ulama pertengahan maupun klasik, bila tidak relevan tetap dapat dijadikan pegangan.⁵⁰

المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصحح

"Memelihara yang lama yang masih baik (relevan) dan mengambil pendapat yang baru yang lebih baik (lebih relevan)."⁵¹

⁵⁰Muhammad Azhar, *Op.Cit*, hal. 19-20

⁵¹HM. Arifin M.Ed, *Kapita Selektta Pendidikan Islam dan umum*, [Jakarta : Bumi Aksara, 1995] hal 260

Hal tersebut sangat bersesuaian dengan firman Allah Swt dalam surat Az-zumar ayat 18:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۗ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

"Mereka yang mendengarkan perkataan (opini) lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal."⁵²

Dengan melihat persoalan-persoalan yang telah dikemukakan serta adanya dalil-dalil tersebut diatas, maka penulis berkesimpulan bahwa isi kitab kuning dengan dunia modern terdapat relevansi.

H. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan para pembaca mengikuti uraian maupun ulasan dalam skripsi ini, maka penulis susun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Halaman Formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel.

⁵²Departemen Agama, *Alquran dan terjemahnya*

2. Bagian Isi

Bab Pertama : Pendahuluan, meliputi: penegasan istilah, judul latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Gambaran Umum Madrasah Salafiyah III, meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan santriwati dan ustadz, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, kondisi pengajian kitab kuning pada santriwati.

Bab Ketiga : Pengajian Kitab Kuning pada Santriwati, meliputi : guru/pengajar kitab kuning (Fathul Qorib), materi yang dikaji, metode yang digunakan dalam mengajar kitab kuning, tujuan pengajian kitab kuning, prestasi santriwati dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Bab keempat : Kesimpulan, meliputi: kesimpulan dan saran-saran

Bab Kelima : Kata penutup

3. Bagian Akhir

Daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat pendidikan penulis.

BAB V
KATA PENUTUP

Dengan rasa syukur alhamdulillah dan taufiq serta hidayah-Nya. Setelah melewati masa-masa revisi, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SANTRIWATI DI MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA** ini.

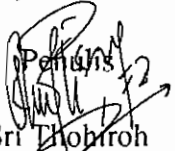
Penulis sebagai hamba Allah Swt yang senantiasa mempunyai kekhilafan dan kekurangan serta berkemampuan terbatas, oleh sebab itu penulis yakin dan seyakini-yakinnya akan jauhnya penulisan skripsi ini dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun bahasanya.

Dengan demikian segala tegur sapa atau kritik yang membangun demi perbaikan penulisan ini disambut dengan tangan terbuka dan senang hati.

Semoga dengan tulisan yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga Allah Swt senantiasa membimbing kita dengan taufiq serta Inayah-Nya, sehingga kita dapat menempuh jalan yang diridhoi-Nya. Amin Ya Robbal Aalamin

Yogyakarta, 20 Desember 2000


Sri Dhohroh

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Syakur, Djunaedi, *Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Lana Usaha, Yogyakarta, 2000
- Al-Atsimain, Muhammad bin Sholih, *Kitab Al Ushul Min 'Ilmil Ushul*, 1403
- Arifin M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan umum*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineke Cipta, Jakarta, 1993
- As'ad, Ali, *K.H.M. Munawwir Pendiri Pondok Krapyak*, Jakarta, 1975
- _____, *Manaqibus Syaikh K.H.M.Munawwir Pendiri Pondok Krapyak Azhar Yogyakarta*, Jakarta, 1975
- Azhar, Muhammad, *Fiqih Kontemporer dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, Mizan, Bandung, 1999
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 1995
- Dewantoro, Ed. M. Hajar, *Rekonstruksi Fiqih Perempuan Dalam Peradaban Masyarakat Modern*, Yogyakarta, Ababil, 1996
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Kyai*, LP3ES, Jakarta, 1984
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Hasibuan J.J, *Proses Belajar Mengajar*, Roesdakarya Offset, Bandung, 1995
- Iskandar, Saleh, *Biarkan Pesantren Sebagai Pesantren*, Amanah No. 45, Jakarta, 1988
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1989
- Mahfudh, M.A. Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, Lkis, Yogyakarta, 1994
- Moedjono, Imam, *Pondok Pesantren, Madrasah, Dan Sekolah Di Indonesia*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UII, 1994

- Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, BPFE, Yogyakarta, 1985
- Poerwadarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985
- Raharjo, Dawam, *Pergaulan Dunia Pesantren*, P3M, Jakarta, 1983
- Roestiyah, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Rineke Cipta, Jakarta, 1984
- Saridjo Marwan, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Dharma Bakti, Jakarta, 1983
- Selayang Pandang Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapiak Yogyakarta*, t.p, t.t
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo persada, Jakarta, 1990
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1994
- Sutomo, *Tehnik Penilaian Pendidikan*, Surabaya, Bina Ilmu, 1985
- Tarigan, Henri Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1990
- Wijaya Cece, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung, Rosdakarya, 1992.
- Yafie Ali, *Menggagas Fiqih Sosial*, Mizan, Bandung, 1994
- Yusuf, Tayar, *Ilmu Praktek Mengajar*, Al-Maarif, Bandung, 1985
- Zaini, A. Wahid, *Dunia Perukiran Kaum Santri*, Yogyakarta, LKPSM NU DIY, 1994
- Zein, Muhammad, *Metode Pengajaran Agama*, Fakultas Tarbiyah, Sunan Kalijaga, 1990
- Ziemik, Manfred, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, P3M, 1984

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR NAMA-NAMA SANTRIWATI KELAS III A
MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA

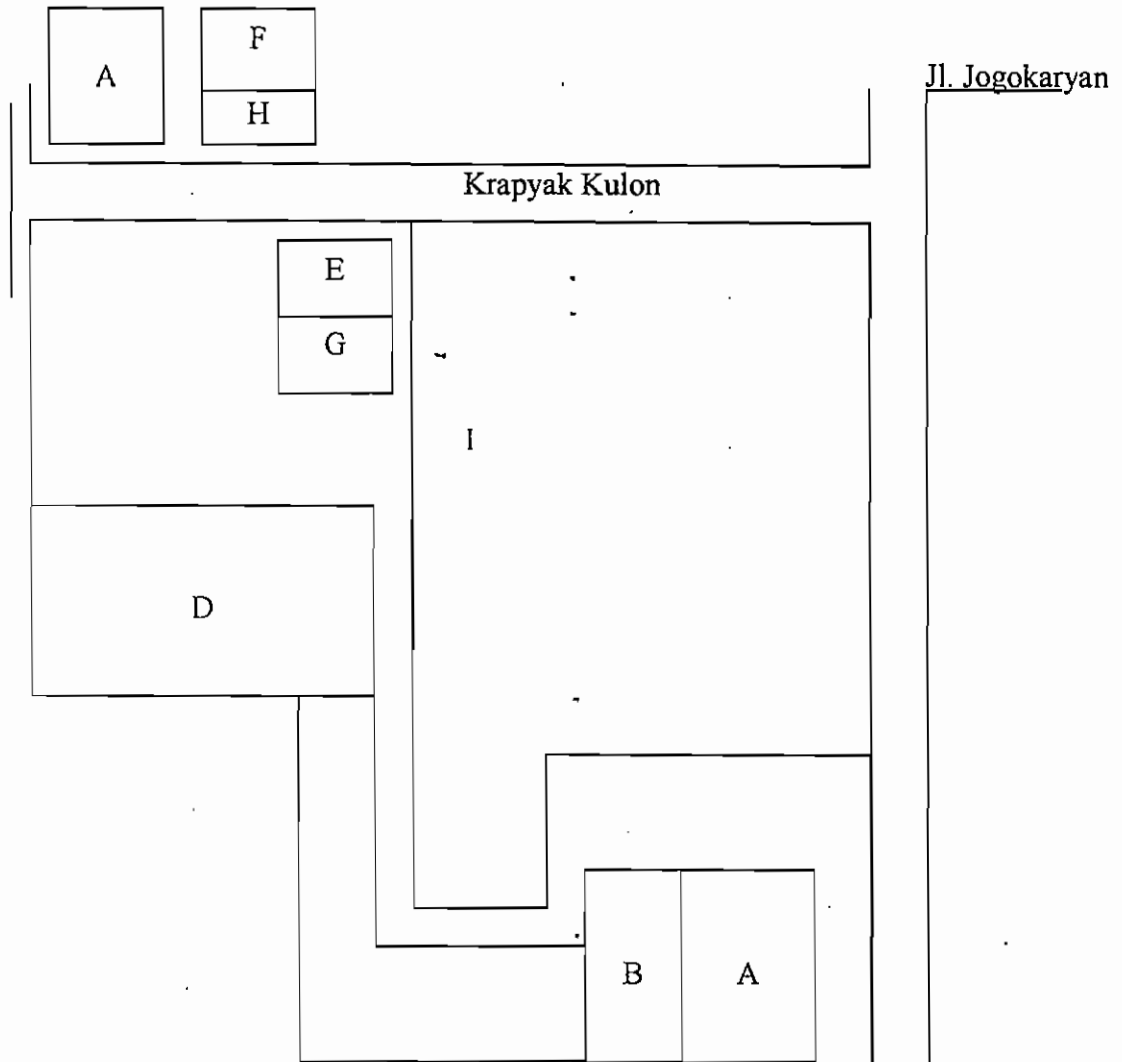
No	Nama	Perguruan Tinggi	Semester
1	Ade Uswatun kh.	IAIN	V
2	Aini Mahabbati	IAIN	III
3	Alawiyah	IAIN	V
4	Ati Lutfia baiti	IAIN	V
5	Dwi Haryanti	UAD	III
6	Hani saadah	IAIN	III
7	Istithioatun	UGM	I
8	Maunah	UMY	III
9	Millatul Aisyah	UGM	III
10	Mufaridah	IAIN	VII
11	Mutaallimah	IAIN	V
12	Muyassaroh	IAIN	III
13	Naelal Muroddah	STIE WW	VII
14	Neli Rosliani	IAIN	V
15	Nenah Mukminah	IAIN	V
16	Ni'matuz Zahro	UMY	VII
17	Nuriyati	IAIN	V
18	Rosichah	IAIN	V

19	Siti halimah A	IAIN	V
20	Siti halimah B	IAIN	V
21	Siti Haniah	UII	IX
22	Siti Imronah	UNY	III
23	Siti Chusnul ch.	IAIN	V
24	Siti Shofiyah	UGM	III
25	Ulfa Ana	UNWAMA	III
26	Ummul Baroroh	UNY	III
27	Yayah Soraya	IAIN	III
28	Yetty Priskasari	IAIN	V
29	Yuyun Rosalia	IAIN	V
30	Laila Fitriana	STIE WW	V
31	Mufidah	IAIN	V
32	Nurul Khotimah	IAIN	III

DAFTAR NAMA-NAMA SANTRIWATI KELAS III B
MADRASAH SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA

No	Nama	Perguruan Tinggi	Semester
1	Alawiyah Adnan	UAD	III
2	Amanah	AKK	V
3	Afi Syarifah	IAIN	III
4	Alfa Ifana	IAIN	V
5	Durroh Yatimah	IAIN	V
6	Ellif Zuli Astuti	IAIN	V
7	Hana Kurniati	IAIN	V
8	Ida Khoirun Nisa'	IAIN	IX
9	Im Fatimah	IAIN	V
10	Iis Istianah	IAIN	V
11	Nur Khasanah	IAIN	V
12	Rohayani	UNWAMA	I
13	Siti Syahro	UNY	VII
14	Aam Siti Ma'rifah	IAIN	III
15	Kiswaton Nida	IAIN	III

**DENAH MADRASAH SALAFIYAH III
PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA**



KETERANGAN :

- A. Rumah Pengasuh
- B. Mushola
- C. Ruang Santri (sampai lantai 2)
- D. Ruang kegiatan belajar Mengajar Madrasah Salafiyah III (sampai lantai 3)
- E. Ruang komputer
- F. Ruang santri tahfidz
- G. Kantor Madrasah Salafiyah III
- H. Kantor PP Al Munawwir Komplek Q
- I. PP Putra-putri Komplek Nurussalam

**KURIKULUM
MADRASAH SALAFIYAH III**

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET
PDAD (الإعداد)	Tajwid	Tajwid Praktis	-	Khatam
	Tauhid	عقيدة العوام	-	Khatam
	Fiqih	المبادئ الفقهية	-	-
	Amaliyah (4)	فصلاتي والأدعية	-	Khatam
	Khot Imla		-	-
	Mahfudhot	الآل	-	Khatam

Tujuan :

1. Mampu membaca dan menulis arab.
2. Mampu menulis makna jenggot.
3. Memiliki dasar-dasar ilmu syari'at.
4. Hafal bacaan-bacaan amaliyah .
5. Memilki/hafal beberapa syair.

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET.
SATU (الأول)	TAJWID	تحفة الأطفال		Khatam
	Tauhid	حواضر الكلامية	Rukun iman yg enam	-
	Fiqih	المبادئ الفقهية ٣	-	Khatam
	Tarikh	نور اليقين ١	Kelahiran s/d Hijrah Nabi SAW	Khatam
	Lughoh	مدارج تعليم ١-٢		
	Shorof	الصرف الواضح ١	الثلاثي الجرد التصريف الاصطلاحى واللغوي	2 kali

Tujuan :

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Mendalami dasar-dasar ilmu syaro'at
3. Memiliki dasar-dasar bahasa Arab

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET.
DUA (الثاني)	Lughoh	دروس العربية		
	Fiqh	متن التقريب	كتاب الطهارة الى كتاب الحج	-
	Nahwu	أجرومية	-	2 x
	Shorof	الصرف الواضع ١ - ٢ .	الثلاثي المزيد والرباعي وفوائد الزيادة	-
	Akhlaq	تيسير الخلاق	-	Khatam
	Tarekh	نور اليقين ٢	بعد الفجر الى وفاة النبي صلعم	-

Tujuan :

1. Menguasai dasar-dasar nahwu dan shorof
2. Mengetahui dan memahami fiqh ibadah
3. Terbiasa mengkaji ala "pesantren"

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET.
TIGA (الثالث)	Tauhid	منهاج المسلم	كتاب العقائد	-
	Fiqh	متن التقريب	كتاب التيموع والنكاح والصيد والذبايح والنذر	-
	Nahwu	ملخص ١	الإعراب والبئاء والمرفوعات	-
	Ilmu Tafsir	تصريح البشير	-	Khatam
	Ilmu Hadits	منحة المغيث	-	Khatam
	Usul Fiqh	الورقات	-	Khatam

Tujuan :

1. Menguasai ilmu-ilmu pengantar pemahaman Qur'an Hadits.
2. Pendalaman materi nahwu.
3. Mahir membaca kitab kuning yang sudah bermakna.
4. Memahami ilmu syari'at lebih luas.

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET.
	Tauhid	منهاج المسلم	كتاب العقائد	
	Fiqh	إيضاح	القواعد الخمس الأساسية	
EMPAT (الرابع)	Tafsir	روائع البيان		
	Hadits	أضواء من السنة	الباب الأول الى الباب السابع	
	Nahwu	ملخص ١	النصريات والمحرورات وإعراب الكلمة	Khatam
	Akhlaq	موعظة المؤمنين		

Tujuan :

1. Menancapkan jiwa sosialm toleransi dan jihad.
2. Mampu menganalisa kata-kata bahasa Arab secara nahwu
3. Memilkii akhlaq yang baik.
4. Mendalami ilmu-ilmu syari'at.

KELAS	PELAJARAN	KITAB	MATERI	KET.
	Q. Fiqh	الإيضاح		
	Tafsir	روائع البيان		
LIMA (الخامس)	HAdits	أضواء من السنة		
	Akhlaq	موعظة للمؤمنين		
	TArjamah			
	Flqh	الفقه العصري		

Tujuan :

1. Dapat membaca kitab kuning.
2. Merampungkan kitab-kitab yang sudah dikaji di kelas sebelumnya
3. Memiliki Ketrampilan terjemah.
4. Memiliki ahklaq yang mulia.



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS TARBIYAH
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN/I/DT/TL.00/4849/2000 Yogyakarta, 16 Juni 2000
 Lamp. : Kepada Yth.
 Hal : **Permohonan Izin Rizet** Kepala Madrasah Salafiyah III
 Pondok Pesantren Al-Munawwir
 Krapyak Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

PENGANTARAN KITAB KUNING PADA SISWA DI MADRASAH SALAFIYAH III
 PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sri Thohirah
 No. Induk : 944I 2686 /TY.
 Semester ke : XII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : PP. Al-Munawwir Komp. Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Salafiyah III
2. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
3.
4.
5.

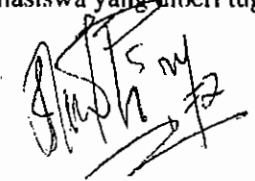
Metode pengumpulan data : Wawancara, dokumentasi, angket, analisa data
 Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Juni 2000 s.d Selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
 "Sunan Kalijaga"
 Yogyakarta


 Sri Thohirah


 Abdullah Fudholo, MSc
 Telp. 513028 800

NIM: 944I 2686



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta

Nomor : IN/I/DT/TL.00/4849/2000 Yogyakarta, 10 Juni 2000
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth. :
Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cg. Ka. BAPPEDA DIY
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :

PENCAJIAN KITAB KUNING PADA SISWA DI MADRASAH
SALAFIYAH III PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Sri Thohiroh
No. Induk : 9441.2686 /Ty.
Semester ke : XII Jurusan : PAI
Alamat : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komp. C Krapyak
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut

1. Madrasah Salafiyah III PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Metode pengumpulan data : Wawancara, Dokumentasi, angket, analisis data


Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Juni 2000 s.d. selesai


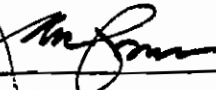
Kemudian atas perkenan Bapak sebelumnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
" Sunan Kalijaga "
Yogyakarta


Sri Thohiroh
NIM. 9441.2686



Abdullah Fadjar
Telp. 5150 028 800

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada :
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Sri Thohiroh
NIM : 9441 2686 Jurusan : PAI semester ke : XII
Masuk IAIN Tahun Akademik 1994 / 1995 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan Program S-1.

Adapun judul yang kami ajukan adalah :

Pengertian Kitab Kuning Pada Siswa di Madrasah Salafiyah III
Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Hnr : Drs. Moch. Fuad
Atas persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2000
Yang mengajukan



(Sri Thohiroh)

NIM: 9441 2686

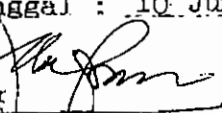
Menyetujui
Pembimbing : 1


(Drs. Moch. Fuad)

NIP: 150 234 515

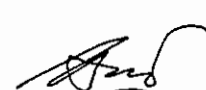
Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal : 10 Juni 2000


Abdillah Fathir, MSc

NIP: 150 088 800

Mengetahui
Ketua Jurusan


(Drs. Moch. Fuad)

NIP: 150 234515



الكتب المقررة للمدرسة السلفية ٣ المنوم

التمر	الدروس	الإعداد	الأول	الثاني	الثالث	الرابع	الخامس
١.	التوحيد	Tajwid Praktis	تحفة الأطفال	-	-	-	-
٢.	التفسير	-	-	-	-	روائع البيان	روائع البيان
٣.	علم التفسير	-	-	-	التصريح اليسير	-	-
٤.	الحديث	-	-	-	-	أضواء من السنة	أضواء من السنة
٥.	علم الحديث	-	-	-	منحة الغيث	-	-
٦.	التوحيد	عقيدة العوام	جواهر الكلامية	-	منهاج المسلم	منهاج المسلم	-
٧.	الأخلاق والتصرف	-	-	تيسر الخلاق	-	موعظة المؤمنين	موعظة المؤمنين
٨.	الفقه	المبارئ الفقهية ٢	المبارئ الفقهية ٣	التقريب	التقريب	-	الفقه العصري
٩.	أصول الفقه	-	-	-	الورقات	-	-
١٠.	قواعد الفقه	-	-	-	-	إيضاح قواعد	إيضاح قواعد
١١.	التاريخ الإسلامي	-	نور اليقين ١	نور اليقين ٢-٣	-	-	-
١٢.	اللغة العربية	-	مدارج تعليم العربية ١-٢	دروس اللغة ١	-	-	-
١٣.	النحو	-	-	آجرومية	ملخص ١	ملخص ١	-
١٤.	الصرف	-	الصرف الواضح ١	الصرف الرانبع ١-٢	-	-	-
١٥.	المحفوظات	الا لا	-	-	-	-	-
١٦.	الخط والإملاء	قواعد الخط	-	-	-	-	-
١٧.	العملية	فصلتان وأدعية	-	-	-	-	-
١٨.	الترجمة	-	-	-	-	-	ترجمة

DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Thohiroh
Nomor Induk : 9441 2686
Jurusan : PAI-2
Semester ke : XII
Tahun Akademi : 1999 / 2000

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 19 Februari 2000

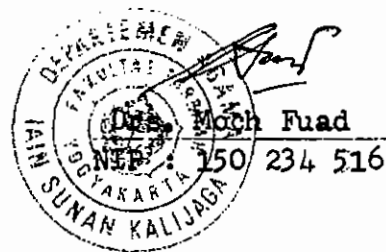
Judul Skripsi :

PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SISWA DI MADRASAH SALAFIYAH III
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 19 Februari 2000

Ketua Jurusan





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/335

- Membaca Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/2577 Tanggal 16-6-2000**
Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.
- Diizinkan kepada :
Nama : **Sri Thohiroh, No. Mhs. 9441 2686/Ty Mhs : IAIN SUKA Yk**
Judul : **PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SISWA DI MADRASAH SALAFIYAH III PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.**
- Lokasi : **PP Al-Munawwir Krapyak.**
Waktu : Mulai pada tanggal : **17-6-2000 s/d 17-9-2000**
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
 4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : **20-6-2000**

An. BUPATI BANTUL
KETUA BAPPEDA KAB. BANTUL
ub. Sekretaris.

Kaur P R K



Agus Istyo, BA

NIP. 490 017 561

- Tembusan dikirim kepada Yth. :
1. Bp. Bupati Bantul
 2. Muspida Kab. Bantul
 3. Ka. Kantor Sospol Bantul
 4. **Ka. Kandep Agama Kab. Bantul**
 5. **Camat Sewon**
 6. **Pimp. PP Al-Munawwir Krapyak.**
 7. **Yang bersangkutan**
 8. **Pertinggal**



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telepon : 4583, 3591
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 257-7-

Membaca Surat : Dekan FTy - IAIN "SUKA" Yk , No. IN/I/DT/TL.00/4849/2000
Meningkat : Tanggal 10 Juni 2000 Perihal : Ijin Penelitian

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tata laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Dilizinkan kepada :

Nama : Sri Thohiroh , No.Induk 9441 2686/Ty.

Alamat Instansi : Jln. Laksda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : PENGAJIAN KITAB KUNING PADA SISWA DI MADRASAH SALAFIYAH III
PP.AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA.

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai pada tanggal 17-06-2000 s/d 17-09-2000

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

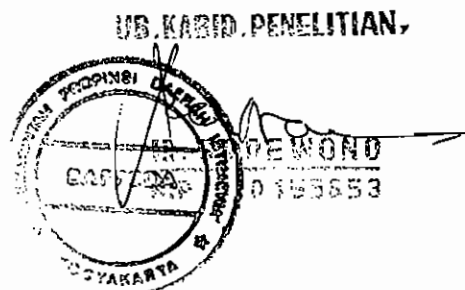
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16-06-2000

An. GUBERNUR
KEPALA DAERAH Istimewa YOGYAKARTA
KETUA/WAKIL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY.

TEMBUSAN kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta;
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Ka. Kanwil. Dep. Agama Prop. DIY
4. Bupati Bantul c/q Bappeda
5. Dekan FTy - IAIN "SUKA" Yk
6. Peringgal





DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

No. : IN / I / DT / TL.00 / ...4849... / 2000

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara :

- Nama : Sri Thohiroh
- No. Induk : 944I 2686
- Semester ke : XII
- Jurusan : PAI
- Tempat & tgl. lahir : Pekalongan, 10 Juli 1975
- Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor. Gang. V/2I. Pekalongan

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

- Obyek : Kitab Kuning
- Tempat : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komp. Q Krapyak YK
- Tanggal : 25 Juni 2000 s/d tgl. **Selesai**
- Metode pengumpulan data: Wawancara, dokumentasi, angket, analisa data

Demikian sangat diharapkan kepada fibak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 10 Juni 2000

An. Dekan

Pembantu Dekan III

Yang bertugas

Sri Thohiroh

944I 2686



Miftah Baidlowi

NIP 150 140 383

Mengetahui :

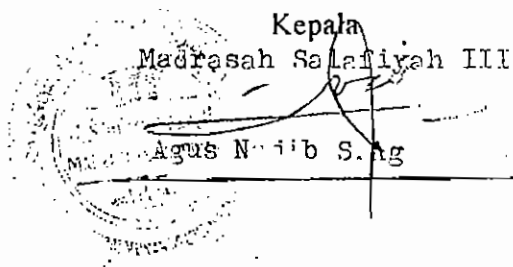
Telah tiba di:

Pada tanggal:

Kepala

Madrasah Salafiyah III

Agus Nabib S. Ag



Mengetahui :

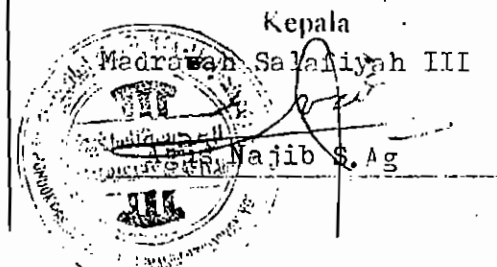
Telah tiba di:

Pada tanggal:

Kepala

Madrasah Salafiyah III

Agus Nabib S. Ag



REKAPITULASI HASIL ANGKET
SISWA MADRASAH SALAFIYAH III
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KRAPYAK YOGYAKARTA

1. Minat masuk Madrasah Salafiyah III

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	30	63,82
B	15	4,25
C	2	31,91
Jumlah	47	100%

2. Latar Belakang Pendidikan Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	9	19,14
B	33	70,21
C	5	10,63
Jumlah	47	100%

3. Sudah mengenal kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	32	68,08
B	4	8,51
C	11	23,40
Jumlah	47	100%

4. Mulai mengenal/belajar kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	4	8,51
B	14	29,78
C	29	61,70
Jumlah	47	100%

5. Persepsi tentang kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	33	70,71
B	8	17,02
C	6	12,76
Jumlah	47	100%

6. Tanggapan Siswa belajar kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	27	57,44
B	5	10,63
C	15	31,91
Jumlah	47	100%

7. Perasaan siswa ketika kitab Fathul Qorib diajarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	26	55,31
B	6	12,76
C	15	31,91
Jumlah	47	100%

8. Pendapat siswa ketika guru sedang mengajar kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	40	85,10
B	5	10,63
C	2	4,25
Jumlah	47	100%

9. Tanggapan Siswa tentang tepat tidaknya metode

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	36	76,59
B	6	12,76
C	5	10,63
Jumlah	47	100%

10. Metode yang digunakan guru dalam mengajar kitab fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	30	63,82
B	7	14,89
C	10	21,27
Jumlah	47	100%

11. Cara dan gaya mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	33	70,21
B	9	19,14
C	5	10,63
Jumlah	47	100%

12. Materi yang dibahas dalam kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	26	55,31
B	12	25,53
C	9	19,14
Jumlah	47	100%

13. Tanggapan Siswa tentang pembahasan Gender

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	3	6,38
B	29	61,70
C	15	31,91
Jumlah	47	100%

14. Kesempatan Tanya Jawab

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	30	63,82
B	10	21,27
C	7	14,89
Jumlah	47	100%

15. Langkah-langkah guru ketika berhalangan hadir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	3	6,38
B	6	12,76
C	38	80,85
Jumlah	47	100%

16. Sikap guru dalam menjalankan tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	35	74,46
B	10	21,27
C	2	4,25
Jumlah	47	100%

17. Pernah/ tidaknya mengadakan diskusi kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	15	31,91
B	2	4,25
C	30	63,82
Jumlah	47	100%

18. Ya/tidaknya kesulitan dalam mempelajari kitab fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	13	27,65
B	3	6,38
C	31	65,95
Jumlah	47	100%

19. Alasan mengalami kesulitan dalam mempelajari kitab Fathul Qorib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	35	74,46
B	7	14,89
C	5	10,63
Jumlah	47	100%

20. Tanggapan tentang sistem dan metode guru dalam mengajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	25	53,19
B	14	29,78
C	8	17,02
Jumlah	47	100%

PEDOMAN INTERVIEW

I Dengan Kepala Madrasah

1. Sejarah singkat Madrasah Salafiyah III
 - a. Tempat didirikannya Madrasah Salafiyah III dan batas-batas wilayah
 - b. Sejarah berdirinya dan perkembangannya
 - c. Struktur Kepengurusan Madrasah Salafiyah III
2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
 - a. Tujuan Pengajian di Madrasah Salafiyah III
 - b. Struktur tenaga guru yang ada
 - c. Administrasi
 - d. Kurikulum yang dipakai
 - e. Hasil yang dicapai
 - f. Keadaan Siswa
 - g. Sarana dan Prasarana

II. Dengan Pengajar/Guru

1. Keadaan guru Madrasah Salafiyah III
 - a. sejak kapan mulai mengajar
 - b. kurikulum yang dipakai
 - c. Metode yang dipakai
2. Pengajian Kitab Fathul Qorib

- a. Pelaksanaan
- b. Materi yang dibahas
- c. Metode dalam pengajian kitab Fathul Qorib dalam memahami isi dan teks pada zaman sekarang
- d. Penilaian

ANGKET UNTUK SISWA

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberi tanda silang pada huruf tersedia.
2. Apabila dalam pertanyaan terdapat isian (.....) silahkan anda mengisi sesuai dengan kehendak serta kejujuran anda.
3. Kejujuran dan keikhlasan anda dalam mengisi angket ini sangat kami harapkan.
4. Rahasia identitas anda akan kami jaga.

IDENTITAS SISWA

Nama :

TTL :


Kelas :

Alamat :

Kuliah :

PERTANYAAN

01. Saudara masuk Madrasah Salafiyah III atas keinginan siapa ?
 - a. Keinginan sendiri
 - b. keinginan orang tua
 - c. keinginan sendiri dan orang tua
02. Apa latar belakang pendidikan saudara ?
 - a. Sekolah umum
 - b. Madrasah
 - c. Pesantren
03. Apakah saudara sudah mengenal kitab Fathul Qorib ?
 - a. ya
 - b. belum
 - c. sedikit-sedikit
04. Kalau sudah, sejak kapan saudara mengenal kitab tersebut ?
 - a. Lulus sekolah
 - b. Sejak masuk Madrasah Salafiyah
 - c. Sejak di Pesantren

05. Dengan demikian bagaimana pendapat saudara tentang kitab fathul qorib itu sendiri ?
a. b. c.
06. menurut saudara bagaimana mempelajari kitab Fathul Qorib ?
a. mudah b. sulit c. biasa-biasa saja
07. Ketika saudara diajarkan kitab fathul Qorib, bagaimana perasaan saudara ?
a. Senang b. tidak senang c. biasa-biasa saja
08. Dalam proses belajar mengajar, bagaimana pendapat saudara bila guru sedang mengajarkan kitab Fathul Qorib ?
a. Mudah difahami
b. Sulit difahami
c. Kurang bisa difahami
09. Jika dengan demikian halnya, karena:
a. Metode yang digunakan oleh guru sudah tepat
b. Metode yang dipergunakan oleh guru belum tepat
c.
10. Sebenarnya metode apa yang digunakan guru saudara dalam mengajarkan kitab Fathul Qorib?
a. Wetonan dan Sorogan
b. Belajar sendiri
c.
11. Bagaimana cara dan gaya mengajar yang digunakan oleh masing-masing guru saudara?
a. Rata-rata sama b. berbeda-beda c. berlawanan
12. Materi apa yang di bahas dalam Kitab Fathul Qorib ?
a. bab nikah
b. bab hudud (hukuman)
c.
13. Sebagai seorang mahasiswi di Perguruan Tinggi dan sebagai siswa di Madrasah Salafiyah III, dalam membahas kitab fathul Qorib apakah mengkaji tentang Gender ?
a. ya b. Tidak c.
- 

14. Apakah guru saudara selalu membuka kesempatan bertanya?
a. Ya b. tidak c. kadang-kadang
15. Langkah-langkah apa yang dilakukan guru saudara ketika berhalangan hadir?
a. Memberi catatan c. pelajaran kosong
b. memberi latihan/ tugas
16. Bagaimana sikap guru saudara dalam menjalankan tugas mengajar?
a. c.
b.
17. Apakah di kelas saudara pernah mengadakan diskusi kelas?
a. Pernah b. tidak pernah c.
18. Dalam mempelajari kitab fathul Qorib, apakah saudara mengalami kesulitan?
a. Ya b. tidak c. kadang-kadang
19. Kalau mengalami kesulitan, mengapa ?
a. b. c.
20. Menurut kami, jika sistem dan metode yang digunakan oleh guru saudara itu bagus, maka akan lebih cepat bagi saudara dalam mempelajari kitab kuning (Fathul Qorib).
Bagaimana menurut tanggapan saudara?
a. setuju b. Sangat setuju c. tidak setuju



المدرسة السلفية لعهد البنات الإسلامي المنور كرابياك جججكرتا

MADRASAH SALAFIYAH III

PP. PUTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Alamat : PP. Putri Al-Munawwir Komp. Q Krapyak Po Box 1286 Telp. (0274) 387374 Yogyakarta 55002

Madrasah Salafiyah III
Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Thohiroh
NIM : 9441 2686
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Kemudian yang berkepentingan harap menjadikan adanya dan surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

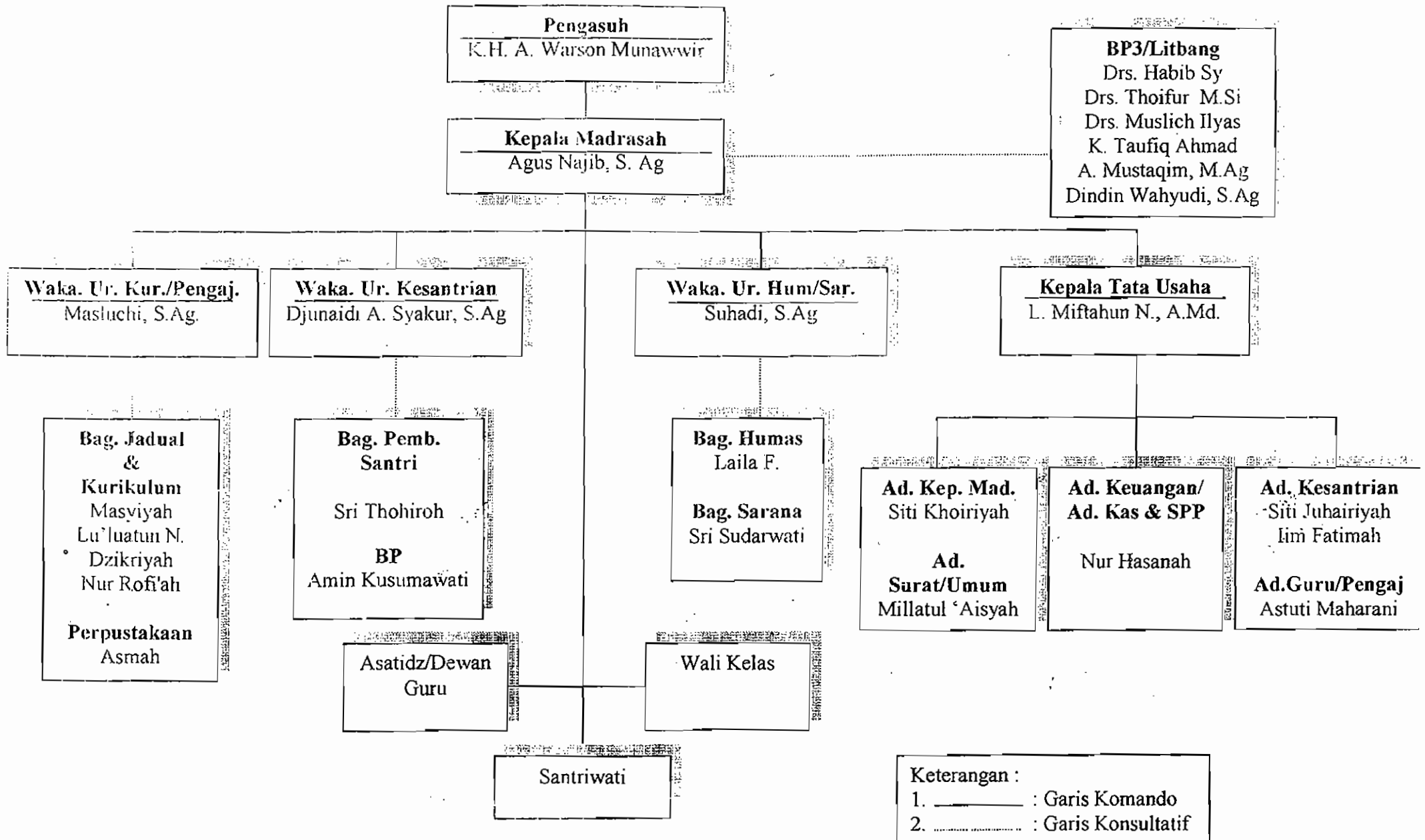
Yogyakarta, 20 Desember 2000
Madrasah Salafiyah III
Pondok Pesantren Al-Munawwir
Krapyak Yogyakarta

Agus Najib S. Ag, Kepala Madrasah



Agus Najib S. Ag

STRUKTUR DAN PERSONALIA ORGANISASI MADRASAH SALAFIYAH III



DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Nama : Sri Thohiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan, 10 Juli 1975
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gang V/21 Pekalongan
Nama Ayah : Luqman
Pekerjaan : Nelayan
Agama : Islam
Nama Ibu : Sechah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor Gang V/21 Pekalongan

Pendidikan Penulis:

MI 6 Tahun, lulus tahun 1988 di MSI Nurul Islam Pekalongan
SMP 3 Tahun, lulus tahun 1991 di SMP Salafiyah Pekalongan
SMA 3 tahun, lulus tahun 1994 di SMA Islam Pekalongan
Masuk IAIN Sunan Kalijaga tahun 1994/1995 di Yogyakarta

Demikianlah riwayat pendidikan penulis, semoga menjadikan periksa adanya.

Yogyakarta, 20 Desember 2000

Penulis

Sri Thohiroh

DAFTAR RALAT

Hal	Baris Dari Atas /Bawah	Tertulis	Benar
4	1 dari bawah	Arb	Arab
5	9 dari bawah	mengenguaknya	menguaknya
5	9 dari atas	(siswa)	dihilangkan
6	9 dari bawah	methorship	menthorship
10	1 dari atas	pemahaman	memahami
12	5 dari bawah	STIE Widya Wiwaha : 5 orang	STIE Widya Wiwaha : 4 orang
12	4 dari bawah	UGM : 2 orang	UGM : 3 orang
14	Footnote 24	Hal. 139	Hal. 136
19	Footnote 36	pergaulan	pergulatan
22	7 dari atas	adalah	dihilangkan
23	2 dari bawah	Sunnah	Sunnahku
23	3 dari bawah	سنة	سنتي
24	8 dari atas	hakektnya	hakekatnya
34	6 dari bawah	tiga madrasah	empat madrasah
37	Footnote 4	hal. 46	hal.17
55	1 dari atas	yang yang	yang
55	9 dari atas	penganjarannya	pengajarannya
62	Footnote 2	Metode Pengajaran Agama	Metodologi Pengajaran Agama
62	Footnote 2	Di halaman 62	Di halaman 61
66	Footnote 7	Drs. Sutomo, Op.Cit. hal. 13	Ibid, hal.12-13